

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SELABATU KOTA SUKABUMI

Ida¹, Rijalu Shidqi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
shidqirizalu534@gmail.com

Abstrak

TB Paru merupakan salah satu penyakit menular dan memerlukan pengobatan cukup lama yang menimbulkan dampak terhadap kualitas hidupnya. Keluarga memberikan kontribusi cukup besar terhadap pengendalian TB Paru. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Kualitas hidup adalah persepsi individu tentang keberadaannya di kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai tempat ia tinggal. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non-probability sampling dengan pendekatan total sampling. Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Dilaksanakan bulan Februari-Juli 2023. Jumlah sampel penelitian berjumlah 29 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Preceived Social Support-Family Scale (PSS-Fa)* dan *WHOQOL-BREF*. Analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Nomor surat etik penelitian No:000047/KEP STIKES SUKABUMI/2023. Hasil uji *Chi Square* didapatkan dukungan keluarga (p -value = 0,040) yang memiliki makna ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB Paru. Kesimpulan menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB Paru.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, TB Paru

I. PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang berbagai organ terutama paru-paru (Amiar & Setiyono, 2020). *Mycobacterium tuberculosis* merupakan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit menular yang disebut TBC (Wibisana et al., 2014). *Mycobacterium tuberculosis* menyebar ketika seseorang dengan TBC batuk atau bersin, sehingga *Mycobacterium tuberculosis* juga menyebar melalui udara ketika dahak atau droplet dikeluarkan dari penderita TBC (Apriadi Siregar et al., 2019).

Gejala utama TBC adalah batuk berdahak yang berlangsung selama dua sampai tiga minggu atau lebih tanpa sebab yang jelas dan disertai gejala tambahan, seperti batuk berdahak bercampur darah, napas terasa sesak, nyeri di dada, badan menjadi lemah, *malaise*, malam hari mengeluarkan keringat meskipun tanpa kegiatan, demam, dan satu bulan lebih tubuh meriang (Fariadi dkk., 2018). Pengobatan tuberkulosis dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase aktif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4-7 bulan. Prinsip dasar pengobatan TBC adalah kepatuhan berobat selama jangka waktu yang ditentukan oleh dokter (Mar'iyah & Zulkarnain, 2021).

Zainuddin (2015) mengemukakan bahwa lama pengobatan dan berat ringannya penyakit tersebut dapat menyebabkan beberapa efek samping yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas hidup penderita

TBC. Kualitas hidup merupakan kesejahteraan seseorang yang meliputi aspek kebahagiaan dan kepuasan hidup secara keseluruhan yang dapat dirasakan oleh masing-masing individu (Budiarti dkk., 2022). Menurut Octaviani (2013) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien TBC diantaranya yaitu kesejahteraan fisik, dukungan keluarga, kepercayaan diri pasien TBC (Suprihatiningsih, 2020).

Dukungan semua anggota keluarga memiliki peran begitu penting untuk rangkaian pengobatan dan pemulihan ketika salah satu anggotanya mengalami sakit. Adapun lima tugas kesehatan keluarga yang sangat berperan dalam masalah perawatan kesehatan keluarga yaitu mampu mengenal masalah kesehatan, mampu mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kesehatan, mampu melakukan intervensi keperawatan pada anggota yang membutuhkan perawatan, mampu membuat suasana lingkungan dalam membantu proses perawatan, dan mampu memanfaatkan sarana kesehatan yang tersedia (Fariadi dkk., 2018).

Keluarga adalah *support system* atau berperan sebagai sistem pendukung bagi anggota keluarga untuk melihat bahwa pendukung selalu ada untuk membantu dan mendukung saat dibutuhkan. Peran keluarga dalam pemeliharaan dan perawatan adalah menjaga kesehatan anggota keluarga untuk mempertahankan tingkat produktivitas yang tinggi (Susanti et al., 2020).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap orang yang sakit. Anggota keluarga menemukan bahwa pendukung mereka selalu ada untuk membantu dan mendukung saat dibutuhkan (Mangera dkk., 2019). Kualitas hidup adalah persepsi seseorang tentang tempat mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup di tengah masyarakat (Suprihatiningsih, 2020).

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari-Juli 2023. Populasi pada penelitian ini adalah pasien pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Sampel penelitian yang dilibatkan berjumlah 29 responden yang diambil secara *total sampling*.

Variabel penelitian terdiri dari dukungan keluarga dengan kualitas hidup dan karakteristik responden, meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan tinggal bersama. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Preceived Social Support-Family Scale* (PSS-Fa) dan WHOQOL-BREF. Kuesioner ini

merupakan instrumen yang bermanfaat untuk mengukur dukungan keluarga dan kualitas hidup. Analisis data menggunakan aplikasi *SPSS 21 for Windows* dengan uji *Chi-Square*. Penelitian ini dilengkapi surat dari Komisi Etik penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang bernomor 000047/KEP STIKES SUKABUMI/2023.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	<i>f</i>	%
Usia (Tahun)		
18-30	10	34
31-60	17	59
> 61	2	7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	66
Perempuan	10	34
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	10
SD	11	38
SMP	5	17
SMA	4	14
PT	6	21
Pekerjaan		
Bekerja	12	41
Tidak Bekerja	17	59
Tinggal Bersama		
Bersama Keluarga	29	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 31-60 sebanyak 17 orang (59%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (66%), berpendidikan SD sebanyak 11 orang (38%), tidak bekerja sebanyak 17 orang (59%), dan tinggal bersama keluarga sebanyak 29 orang (100%).

Tabel 2. Analisis Univariat

Variabel	<i>f</i>	%
Dukungan Keluarga		
Mendukung	15	51,7
Tidak Mendukung	14	48,3
Kualitas Hidup		
Baik	14	48,3
Kurang	15	51,7

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga responden yaitu mendukung sebanyak 15 orang (51,7%) dan sebagian besar kualitas hidup responden yaitu kurang sebanyak 15 orang (51,7%).

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup				Total		Nilai <i>p</i>
	Baik		Kurang		N	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Mendukung	10	66,7	5	33,3	15	100	
Tidak Mendukung	4	28,5	10	71,4	14	100	0,040
Total	14	48,2	15	51,7	29	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga yang mendukung memiliki kualitas hidup yang baik yaitu sebanyak 10 orang (66,7%) dan sebagian kecil memiliki kualitas hidup yang kurang yaitu sebanyak 5 orang (33,3%). Sedangkan sebagian besar responden yang mempunyai dukungan keluarga yang tidak mendukung memiliki kualitas hidup yang kurang yaitu sebanyak 10 orang (71,4%) dan sebagian kecil memiliki kualitas hidup yang baik yaitu sebanyak 4 orang (28,5%).

IV. PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Keluarga Pasien TB Paru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga yaitu dari segi indikator dukungan emosional, dukungan penghargaan/penilaian, dan dukungan informasional, seperti keluarga selalu memberikan dukungan kepada responden, memberikan semangat untuk sembuh, sering menengok ketika sakit, dan keluarga terbuka dalam segala sesuatu hal yang disampaikan kepada responden.

Terdapat sebagian responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga yaitu dari segi indikator dukungan instrumental, salah satunya keluarga kurang tanggap dalam menangani kebutuhan pribadi responden. Domain ini mencakup waktu dan fasilitas kesehatan terkait pengobatan (biaya dan transportasi) peran aktif keluarga, dan pembiayaan kesehatan sangat mendukung terjaminnya kesehatan klien.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap orang yang sakit ataupun keluarga yang sehat. Pasien TB paru percaya bahwa anggota keluarga yang mendukung mereka akan bersedia untuk membantu dan mendukung mereka apabila diperlukan (Idzharrusman & Budhiana., 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya tahap perkembangan dan faktor emosi. Faktor eksternal yaitu praktik di keluarga, pendidikan, spiritual, faktor sosial ekonomi, dan latar belakang budaya (Lasi & Aty, 2018). Penelitian Rahayu (2015) dalam Hariadi dkk. (2019) juga menyatakan bahwa keluarga merupakan *support system* terpenting bagi penderita tuberkulosis dalam menjaga kesehatannya.

Gambaran Kualitas Hidup Pasien TB Paru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki kualitas hidup baik yaitu dari segi indikator kesehatan fisik, dukungan sosial, dan kesehatan fisik secara umum diantaranya responden masih mampu untuk bergaul, tidur yang cukup, masih dapat berkonsentrasi, dan responden masih dapat bersosialisasi dengan orang sekitar.

Selain memiliki kualitas hidup baik, terdapat sebagian responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik yaitu dari segi indikator psikologis, seperti responden kurang menikmati hidup karena pengobatan yang cukup lama sehingga menyebabkan responden merasa hidupnya kurang berarti.

Kualitas hidup adalah persepsi individu tentang kehidupannya dalam masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada sesuai dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian. Kualitas hidup merupakan konsep yang sangat luas yang dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis individu, tingkat kemandirian, dan hubungan individu dengan lingkungan (Ningsih, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup antara lain faktor demografis, seperti jenis kelamin, usia, lokasi, status perkawinan, pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, dan asuransi kesehatan (Fu dkk., 2017).

Kualitas hidup ini sangat penting untuk diperhatikan, karena kualitas hidup ini berkaitan erat dengan morbiditas dan mortalitas yang bertanggungjawab terhadap status kesehatan seseorang, tingkat keparahan penyakit, lamanya pengobatan, bahkan memburuknya penyakit manusia sampai mati ketika kualitas hidup seseorang buruk (Jasmiati, 2017).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,040$ yang berarti $< 0,05$. Berdasarkan penolakan hipotesis maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB paru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasmiati dkk. (2017) dan Saadah dkk. (2019) bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB paru. Hasil penelitian lain oleh Kurniasih & Daris (2020) dan Yusniawati & Dewi (2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita TB Paru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mendapat dukungan keluarga memiliki kualitas hidup yang baik. Sedangkan sebagian kecil responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kualitas hidup kurang baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi adalah dukungan keluarga

mempunyai hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

VI. SARAN

Saran peneliti yaitu diharapkan pihak Puskesmas bisa mempertahankan atau bahkan bisa lebih baik lagi dalam memotivasi dan memberitahukan informasi yang jelas dan lengkap kepada pasien TB Paru serta melibatkan keluarga tentang *support system* dalam menjalani pengobatan.

VII. REFERENSI

- Amiar, Winda, and Erwan Setiyono. 2020. "Efektivitas Pemberian Teknik Pernafasan Pursed Lips Breathing Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien TB Paru." *Indonesian Journal of Nursing Science and Practice* 8(1):7–13.
- Anika, Yuni. 2021. "DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS KENTEN PALEMBANG TAHUN 2021." 13(25).
- Apriadi Siregar, Putra, Luthfiah Mawar, Wan Rizky Chairunnisa, Maulida Rezkiah, Ananda Nurul Hidayah, and Rivai Diski Purba. 2019. "Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Kota Matsum Di Medan Menggunakan Pendekatan Instrumen Health Metrics Network." *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health* 1(01). doi: 10.30829/contagion.v1i01.4820.
- Budiarti, N. .. Budhiana, J. .. &. Mariam, I. 2022. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Penderita Thalasemia Di Rs Bhayangkara Relationship of Family Support With Quality of Life of Children With Thalasemia in Bhayangkara Hospital." *Jurnal Kesehatan Indra Husada* 10(2):1–86.
- Hariadi, Efrizon, Fenti Aryani, Erni Buston, Politeknik Kesehatan, Kemenkes Bengkulu, Puskesmas Jembatan, and Kecil Kota Bengkulu. 2019. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Tbc Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2018 Relationship of Family Support With the Quality of Life of Tbc Patients in Selebar District, Bengkulu City in 2018." *Jnph* 7(1):46–51.
- IDZHARRUSMAN, MUHAMMAD, and JOHAN BUDHIANA. 2022. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Rsud Sekarwangi." *Jurnal Keperawatan Bsi* 10(1):61–69.
- Jasmianti, Deska, Darwin Karim, and Nurul Huda. 2017. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru." *Jurnal Ners Indonesia* 7(2):121–29.
- Juli, Vol No. 2018. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP LUBUK ALUNG SUMATERA BARAT Melti Suriya STIKes Alifah Padang , Jln . Khatib Sulaiman No 52B Email : Melti_s85@yahoo.Com PENDAHULUAN TB Paru Adalah Penyakit Menular Yang Disebabkan Oleh Kuman TB (Mycrob." 2(1):29–38.
- Kurniasih, Erwin, and Hamidatus Daris. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkur." *CAKRA MEDIKA Media Publikasi Penelitian* 7(1):36–41.
- Linggani, Mya Putriani Shylvia. 2018. "Relationship Between Care Tb Cadre With Quality of Life Lung Tuberculosis Patient on Working Area of Puskesmas Segiri." *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur* 1–15.
- Mar'iyah, Khusnul, and Zulkarnain. 2021. "Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis." *In Prosiding Seminar Nasional Biologi* 7(1):88–92.
- Rahtyanti, Galuh Cita Sari, Hestieyonini Hadnyanawati, and Erawati Wulandari. 2018. "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun Akademik 2016/2017 (Correlation of Oral Health Knowledge with Dental Caries in First Grade Dentistry Students of Jember." *Pustaka Kesehatan* 6(1):167. doi: 10.19184/pk.v6i1.7153.
- Suprihatiningsih, Trimeilia. 2020. "Hubungan Mekanisme Koping Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Tb Paru Di Rsud Cilacap." *Jurnal Kesehatan Al- Irsyad* XIII(2):204–14.
- Suryani, Ulfa, and Zulham Efendi. 2020. "Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Penderita Tuberkulosis Paru." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 3(1):53. doi: 10.32584/jikj.v3i1.474.

- Susanti, Elina, Aprida Manurung, and Lilik Pranata. 2018. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Lansia Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang." *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi* 3(1):17–26.
- Tasri, Y. D., & Tasri, E. S. 2020. "Improving Clinical Records: Their Role in Decision-Making and Healthcare Management–COVID-19 Perspectives." *International Journal of Healthcare Management*, 13(4):325–336.
- Wibisana, Elang, and Yani Sofiani. 2017. "Pengaruh Senam Kaki Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Serang Provinsi Banten." *Jurnal JKFT* 2(2):107. doi: 10.31000/jkft.v2i1.698.
- Yusniawati, Yustina Ni Putu, and Ni Luh Putu Dewi. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Paru." *Jurnal Kesehatan Primer* 6(2):121–29.